

ABSTRACT

Political education in schools is expected to educate, increase students' sense of nationalism and patriotism towards state activities, both in terms of state administration, the state system, and matters relating to the state. So that students' knowledge, attitudes and behavior can increase, becoming political students who are honest and responsible both in the school environment and in society in general. This study aims to determine the role of senior high schools as a means of political socialization in increasing political participation among first-time voters in Jambi City in 2024. In political socialization at schools, the teacher's role is very important in the learning process of political education. In this case Pancasila and Citizenship Education teachers are required to improve their abilities and insights to develop the curriculum through various activities to increase teacher professionalism, both in the development of materials, methods, models and teaching media, due to political and constitutional phenomena which are very dynamic so that learning Citizenship Education must able to present something interesting so that students are able to understand well in political education. Political socialization is a way of developing and informing politics, so the most basic function of this political socialization is to provide knowledge and learning to the public so that they know and understand thoroughly true about what is in politics. With correct information, in the future a society will be created whose members have good political knowledge and it is hoped that by having this knowledge they can take an active role in political activities and care about the political conditions of their country.

Keyword: political socialization, political education

INTISARI

Pendidikan politik di sekolah diharapkan dapat mencerdaskan, meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotism siswa terhadap kegiatan kenegaraan, baik itu dalam hal administrasi negara, sistem negara, dan hal-hal yang menyangkut kenegaraan. Sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dapat meningkat, menjadi siswa insan politik yang jujur dan bertanggung jawab baik itu dilingkungan sekolah maupun di masyarakat pada umumnya. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena menjelaskan penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengetahui fenomena dan gejala sosial yang ada disaat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah menengah atas sebagai sarana sosialisasi politik dalam meningkatkan partisipasi politik dikalangan pemilih pemula Kota Jambi tahun 2024. Dalam sosialisasi politik disekolah, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan politik. Dalam hal ini guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan wawasannya untuk mengembangkan kurikulum melalui berbagai kegiatan peningkatan profesionalisme guru, baik dalam pengembangan materi, metode, model, maupun media ajar, karena fenomena politik dan ketatanegaraan yang sangat dinamis sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus mampu menyuguhkan sesuatu yang menarik sehingga siswa mampu memahami dengan baik dalam pendidikan politik tersebut. Sosialisasi politik merupakan suatu cara dalam mengembangkan dan menginformasikan politik, maka fungsi yang paling mendasar dari sosialisasi politik ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada masyarakat agar mereka mengetahui dan memahami secara benar tentang apa yang ada dalam politik. Dengan adanya informasi yang benar maka kelak dikemudian hari akan tercipta suatu masyarakat yang anggota-anggotanya memiliki pengetahuan politik yang baik dan diharapkan dengan mempunyai pengetahuan tersebut mereka dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan politik dan peduli terhadap kondisi politik negaranya.

Kata Kunci: sosialisasi politik, pendidikan politik